

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu pada penelitian berupa pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4 subtema 3 yang menggunakan subjek penelitiannya yaitu kelas V SD Negeri 129 Palembang, yang akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang meliputi bagaimana perancangan desain bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI serta menguji validitas dan kepraktisan bahan ajar.

Bahan ajar tersebut dikembangkan menggunakan prosedur pengembangan dengan desain yang dikembangkan oleh *tessmer* yang meliputi tahap *preliminary* dan tahap *prototyping* menggunakan alur *formative evaluation*. Berikut ini penjabaran tiap tahap sesuai dengan prosedur penelitian yang dilaksanakan.

#### **1. Perancangan Desain Bahan Ajar berbasis Pendekatan Keterampilan Proses pada Tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI**

Berdasarkan tahapan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk mengembangkan bahan ajar berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI akan melalui tahap *preliminary* dan tahap alur *formative evaluation*. Berikut penjabaran perancangan dari desain bahan ajar berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4 subtema 3 yaitu sebagai berikut.

## a. Tahap *Preliminary*

### 1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis terlebih dahulu yaitu analisis peserta didik, analisis kurikulum dan analisis materi. Tahap ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan perancangan desain bahan ajar.

#### a) Analisis Peserta Didik

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui jumlah peserta didik, bagaimana karakteristik dari setiap peserta didik, karena setiap peserta didik tentunya memiliki karakteristik yang berbeda. Selain itu dalam menganalisis peserta didik, akan diketahui prestasi serta permasalahan yang terdapat di kelas dalam proses pembelajaran tematik khususnya pada tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI, sebagai titik acuan untuk merancang desain bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses.

Adapun permasalahan yang didapatkan, yaitu kegiatan belajar mengajar di kelas terkesan kurang semangat dan membosankan bagi peserta didik, guru masih memberikan materi dengan menggunakan strategi, model dan metode konvensional. Seharusnya guru menerapkan strategi, model dan metode pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan model dan bahan ajar pendukung yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

**Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik di Kelas V SD Negeri  
129 Palembang**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
1. Perempuan	22
2. Laki-Laki	19
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>

b) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah dengan bahan ajar yang dikembangkan. Pembuatan bahan ajar diawali dengan menganalisis kurikulum. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 129 Palembang adalah kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

**Tabel 4.2 Kompetensi Inti Kelas V SD/MI<sup>1</sup>**

1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3.	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

<sup>1</sup> Ari Subekti, *Tema 4 Sehat itu Penting (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru kelas V SD/MI)*, (Jawa Barat: CV Arya Duta), hlm VII

4.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
----	--

**Tabel 4.3 Pemetaan Kompetensi Dasar pada Subtema 3  
“Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah”**

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1.	B. Indonesia	1.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 1.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.
2	IPA	3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia. 1.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah manusia

#### c) Analisis Materi

Setelah melakukan analisis kurikulum, maka selanjutnya yaitu melakukan analisis pada materi. Analisis materi dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti, tema, subtema, kemudian melakukan pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Materi yang digunakan peneliti dalam bahan ajar yang dikembangkan yaitu pada tema 4 subtema 3 , pembelajaran 1 kelas V SD/MI.

**Tabel 4.4 Pemetaan Indikator Pembelajaran**

No.	Mata Pelajaran	Indikator / Materi Pembelajaran
1.	Bahasa Indonesia	1. Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan 2. Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri
2.	IPA	1. Menjelaskan dan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia. 2. Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

## 2) Tahap Pendesainan

Pada tahap ini peneliti akan mendesain bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses. Desain tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

### a) Menentukan Desain Bahan Ajar

Dalam pembuatan desain bahan ajar peneliti menggunakan aplikasi pendukung seperti photoshop, canva, microsoft word dan Adobe Acrobat Reader DC ( PDF). Dalam mendesain peneliti memperhatikan beberapa aspek, yaitu jenis font, gambar, tata

letak, dan warna. Kemudian desain tersebut diberikan kepada pakar ahli desain untuk dilakukan validasi.

b) Penyusunan Materi

Dalam menyusun materi, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis buku tematik yaitu tema 4 subtema 3 pelajaran 1, sehingga dapat diketahui materi apa saja yang perlu ditambah ataupun dikurang. Selanjutnya peneliti akan mengubah langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang memiliki beberapa tahapan pembelajaran yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti (mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, menyimpulkan, memprediksi, mengkomunikasikan), dan kegiatan akhir (penutup dan evaluasi). Dalam proses menyusun materi, peneliti meminta bantuan berupa saran dari ahli materi dan melakukan proses revisi.

c) Penyusunan Bahasa

Dalam proses penyusunan bahasa, peneliti terlebih dahulu menelaah aspek bahasa yang ada di dalam buku yang ingin dikembangkan. Dalam hal ini peneliti memperhatikan beberapa aspek bahasa yakni, komunikatif, lugas, interaktif, dialogis, serta kesesuaian dengan kaidah dan perkembangan peserta didik.

**b. Tahap *Prototyping* Menggunakan Alur *Formative Evaluation (Self Evaluation)***

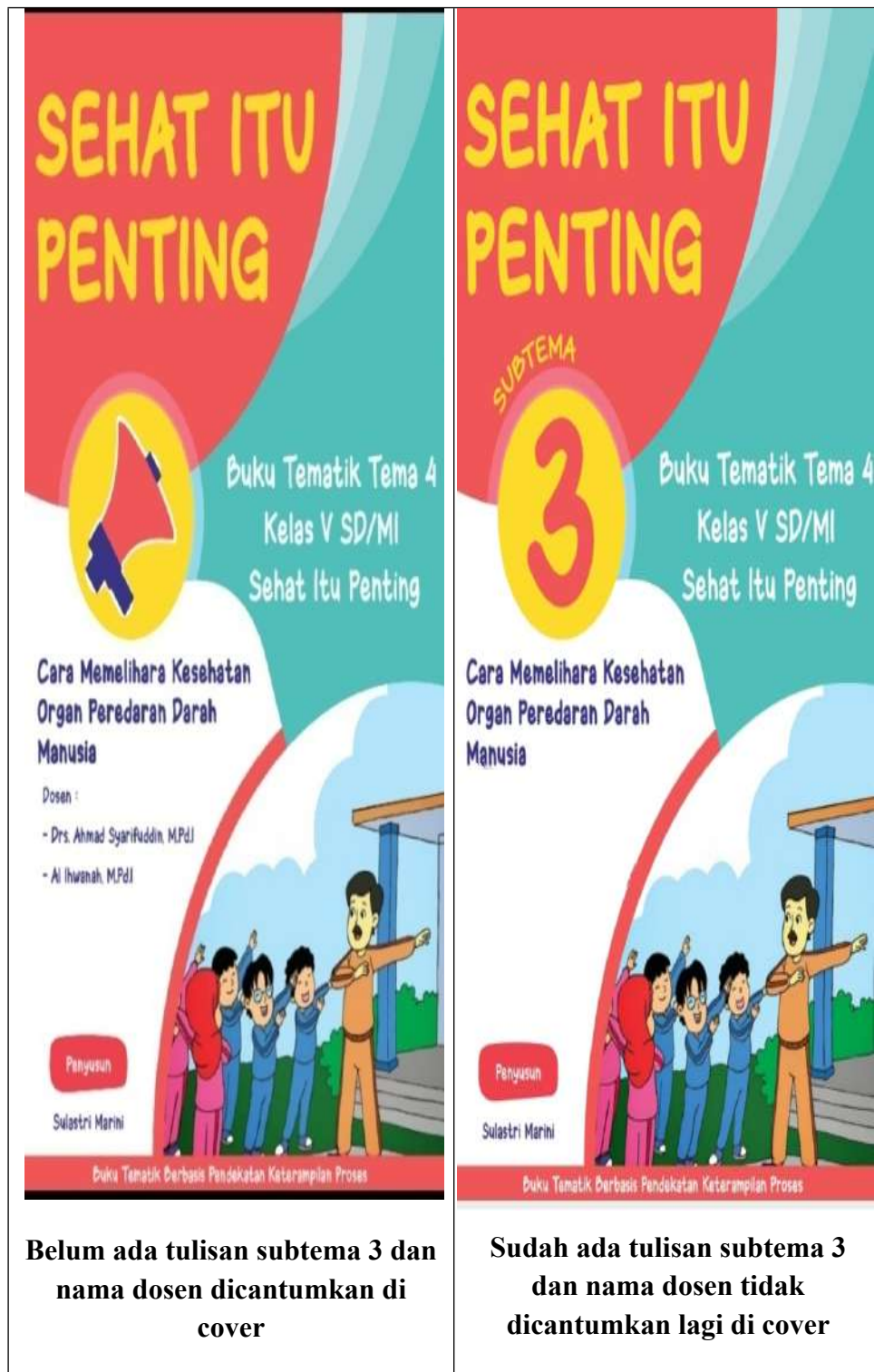
Pada tahap *prototyping* memiliki 4 tahapan pengembangan yaitu, (*Self Evaluation, expert review, one to one, dan small group*). Adapun dalam merancang desain bahan ajar, tahapan yang dilakukan adalah tahap *self evaluation*.

Pada tahapan ini, peneliti melakukan evaluasi secara mandiri terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti atau disebut dengan *prototype* awal. Dalam melakukan evaluasi tersebut, peneliti meminta saran dan penilaian dari teman sejawat dan dosen pembimbing. Adapun evaluasi yang dilakukan peneliti secara mandiri sebetulnya telah dikonfirmasi kepada pembimbing skripsi.

Hasil revisi pada tahap ini berupa *prototype I* dilanjutkan ke tahap *expert review*. Adapun tindakan revisi tahap *self evaluation* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5 Tindakan revisi tahap *self evaluation***

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
----------------	----------------





<p>5. Baris ketiga dan keempat pada pantun disebut.....</p> <p>6. Sebutkan gejala yang timbul dari penyakit anemia.....</p> <p>7. Apa penyebab dari hipotesis.....</p> <p>8. Sebutkan 3 cara agar tubuh selalu sehat.....</p> <p>9. Sebutkan ciri-ciri dari penderita anemia.....</p> <p>10. Dada terasa sakit, rasa sakit pada bagian lengan dan punggung, napas terasa pendek, kepala mudah pusing, merupakan gejala dari penyakit.....</p> <p><b>C. Essay</b></p> <p><i>Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!</i></p> <p>1. Perhatikan pantun di bawah ini</p> <div data-bbox="475 763 721 976" style="border: 2px solid red; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Saat malas dan tak bertenaga Jangan diam seperti pagar Sebaiknya lakukan olahraga Agar peredaran darah menjadi lancar</p> </div> <p>Jelaskan ciri-ciri pantun diatas.....</p> <p>2. Berdasarkan pantun diatas sebutkan baris yang menunjukkan sampiran dan isi pada pantun adalah.....</p> <p>3. Jelaskan cara mencegah penyakit stroke.....</p> <p>4. Jelaskan gejala dari penyakit jantung koroner dan bagaimana cara mencegahnya.....</p> <p>5. Jelaskan bagaimana cara memelihara kesehatan peredaran darah pada manusia.....</p> <p style="text-align: center;"><b>Warna teks pada kolom gelap</b></p>	<p>5. Baris ketiga dan keempat pada pantun disebut.....</p> <p>6. Sebutkan gejala yang timbul dari penyakit anemia.....</p> <p>7. Apa penyebab dari hipotesis.....</p> <p>8. Sebutkan 3 cara agar tubuh selalu sehat.....</p> <p>9. Sebutkan ciri-ciri dari penderita anemia.....</p> <p>10. Dada terasa sakit, rasa sakit pada bagian lengan dan punggung, napas terasa pendek, kepala mudah pusing, merupakan gejala dari penyakit.....</p> <p><b>C. Essay</b></p> <p><i>Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!</i></p> <p>1. Perhatikan pantun di bawah ini</p> <div data-bbox="963 680 1187 808" style="border: 2px solid red; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Saat malas dan tak bertenaga Jangan diam seperti pagar Sebaiknya lakukan olahraga Agar peredaran darah menjadi lancar</p> </div> <p>Jelaskan ciri-ciri pantun di atas.....</p> <p>2. Berdasarkan pantun diatas sebutkan baris yang menunjukkan sampiran dan isi pada pantun adalah.....</p> <p>3. Jelaskan cara mencegah penyakit stroke.....</p> <p>4. Jelaskan gejala dari penyakit jantung koroner dan bagaimana cara mencegahnya.....</p> <p>5. Jelaskan bagaimana cara memelihara kesehatan peredaran darah pada manusia.....</p> <div data-bbox="938 1272 1267 1317" style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin: 10px 0;"> <p>Buku Siswa Tematik Kelas 3 Tema 4 Subtema 3 <b>14</b> Berbasis Pendidikan Karakter</p> </div> <p style="text-align: center;"><b>Warna teks pada kolom sudah terang</b></p>
--	--

Berdasarkan revisi yang sudah diberikan oleh dosen pembimbing skripsi dan teman sejawat sebagai pelaksanaan tahap self evaluation dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar tematik berbasis pendekatan proses gambar pada cover masih salah penempatan dan pemilihan warna tulisan di teks harus sesuai supaya teksnya menjadi terang. Oleh sebab itu peneliti

melakukan revisi menarik untuk dibaca oleh pembaca, khususnya peserta didik sebagai objek penelitian.

## **2. Hasil validasi Bahan Ajar Tematik berbasis Pendekatan Keterampilan Proses pada Tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI**

Berdasarkan prosedur penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka untuk mengembangkan bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses pada Tema 4 Subtema 3 kelas V SD/MI yang valid akan melalui tahap alur formative evaluation (*expert review* dan *one to one*).

### **a. *Expert Review***

Pada tahapan ini peneliti mengevaluasi produk bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses pada Tema 4 Subtema 3 kelas V SD/MI yang telah di desain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti sehingga menjadi *prototype* 1, selanjutnya divalidasi oleh validator atau ahli.

Adapun tahap validasi yang dilakukan adalah dengan meminta para ahli (validator) untuk memberikan penilaian dengan mengisi lembar angket validasi yang meliputi angket validasi ahli desain, validasi ahli bahasa, validasi ahli materi serta memberi komentar dan saran dari bahan ajar yang dikembangkan.

Hasil dari validasi pada tahap *expert review* digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan bahan ajar yang dikembangkan. Adapun 3 validator dibawah ini yang memvalidasi bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses yang akan dikembangkan.

**Tabel 4.6 Validator Bahan Ajar Tahap Expert Review**

Validator	Pekerjaan	Expert
Ines Tasya Jadidah, M.Pd.	Dosen PGMI	Desain
Hani Atus Sholikhah, M.Pd.	Dosen PGMI	Bahasa
Siti Hijir, S.Pd.	Guru Kelas V SD Negeri 129	Materi (1)
Agra Dwi Saputra, M.Pd.	Dosen PGMI	Materi (2)

Berdasarkan lembar angket yang telah diberikan kepada ketiga validator, yaitu validator ahli desain, validator ahli bahasa dan validator ahli materi. Maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses pada Tema 4 Subtema 3 dinyatakan valid dengan revisi sesuai saran dan catatan dari validator.

Selain memberikan penilaian, para validator ahli juga memberikan komentar dan saran yang digunakan untuk kebutuhan revisi. Adapun tindakan revisi terhadap komentar dan saran para validator ahli dapat dilihat dari penjelasan berikut ini.

#### 1) Validator Ahli Desain

Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kualitas dari desain produk yang telah dibuat baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya. Validator ahli desain dalam bahan ajar ini merupakan dosen tetap program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah9 (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Peneliti memilih validator tersebut karena beliau juga pernah meneliti dan mengembangkan produk, sehingga dapat dikatakan sudah berpengalaman dalam bidang desain.

##### a) Hasil Data Kuantitatif

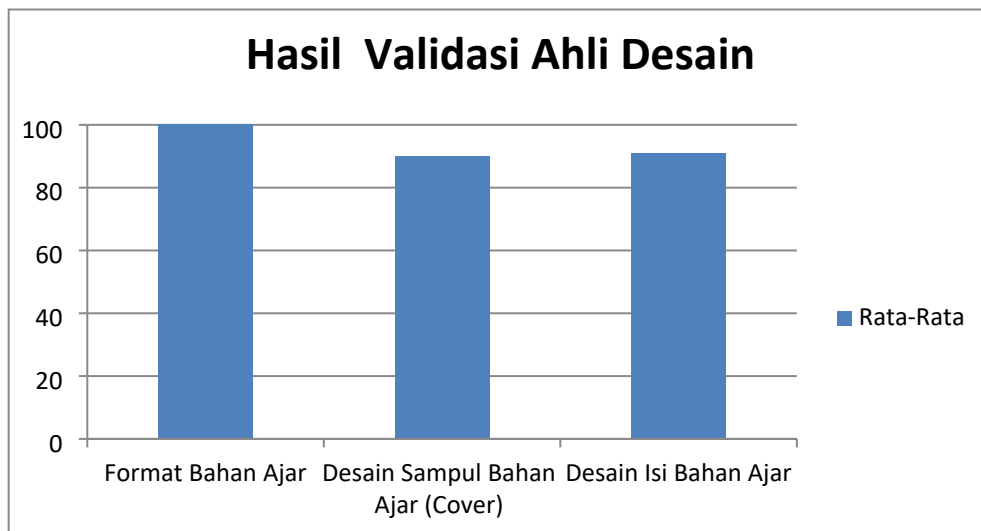
Validasi yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober dan 18 Oktober 2021 oleh Ines Tasya Jadidah, M.Pd. Aspek yang dinilai dalam angket desain ini, yaitu format bahan ajar, desain sampul (cover), dan desain isi bahan ajar. Hasil data kuantitatif dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Desain**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>JS</b>	<b>RR</b>	<b>TV</b>
Format Bahan Ajar	1. Kesesuain ukuran dengan isi konten bahan ajar	5	10	100	Sangat Valid
	2. Jenis dan ukuran kertas	5			
Desain Sampul Bahan Ajar (Cover)	3. Tata letak gambar dan tulisan	5	27	90	Sangat Valid
	4. Jenis dan ukuran kertas	5			
	5. Kesesuaian warna	4			
	6. Pemilihan jenis huruf dan mudah dibaca	4			
	7. Konsistensi jenis huruf atau tidak banyak menggunakan huruf	4			
	8. Menggambar kan tema bahan ajar	5			

	9. Tata letak gambar dan tulisan	5	55	91	Sangat Valid
	10. Kesesuaian warna gambar dan tulisan	5			
	11. Kesesuaian margin kertas	4			
	12. Kesesuaian spasi antar teks dan gambar ilustrasi	4			
	13. Letak dan tampilan halaman bahan ajar	4			
	14. Tidak banyak menggunakan jenis huruf	5			
	15. Susunan lebar dan panjang teks normal	5			
	16. Gambar ilustrasi jelas	5			
	17. Konsistensi warna tulisan dan ilustrasi	5			
	18. Kesesuaian antara objek dengan makna/ materi	5			
	19. Menarik dan enak dipandang	4			
	20. Kreatif dan tidak berlebihan	4			
	<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>92</b>	<b>Sangat Valid</b>	

Keterangan: JS = Jumlah Skor; RR = Rata-Rata; TV = Tingkat Validasi



**Gambar 4.1 Diagram Hasil Validasi Ahli Desain**

Berdasarkan hasil validasi ahli desain diperoleh data : (1) aspek format bahan ajar mendapatkan rata-rata skor 100 dengan kategori sangat valid, (2) aspek desain sampul bahan ajar ( cover) mendapatkan rata-rata skor 90 dengan kategori sangat valid, dan (3) aspek desain isi bahan ajar mendapatkan skor rata-rata 91 dengan kategori sangat valid. Dari ketiga aspek tersebut diperoleh jumlah skor total 92 dengan skor rata-rata 92 dengan kategori sangat valid.

Berdasarkan hasil validasi ahli desain dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI dikategorikan valid.

b) Hasil Data Kualitatif

Dari hasil angket dari ahli desain diperoleh catatan berisi kritik dan saran, yaitu (1) nama dosen pembimbing tidak usah dicantumkan pada cover, (2) Nama penyusun pakai NIM, (3)

tulisan jangan bebayang, (4) warna kolom pada teks diterangi (5) cover depan beri lambang UIN, (6) jangan ada spasi di teks. Adapun revisi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.8 Hasil Revisi Ahli Desain**

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 <p><b>Cover belum ada lambang UIN dan nama penyusun belum memakai NIM</b></p>	 <p><b>Cover sudah ditambahkan lambang UIN dan nama penyusun sudah diberikan NIM</b></p>

**SUBTEMA 3**  
"Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia"

**Pembelajaran 1**

**KOMPETENSI INTI**

1. Menema dan menjelaskan organ-organ yang darahnya
2. Mematu perilaku jalar, drapen, kengung awab, luntur, peduk, dan peroyi di dalam bermetasa organ-organ, lantun, gulu, dan lantang.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyany, berdiskusi, dan lagan atau lantang lainnya, melakik cngaga lutan dan kngabanyay, dan benda-benda yang dipamerinya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam laksana yang jek, seronok dan logis dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang memamerkan anak seriat, dan dalam tindakan yang memamerkan jreliku anak bermetasa dan bermetasa lutan.

**Pemetaan Kompetensi Dasar Materi Bahasa Indonesia**

**Bahasa Indonesia**

3.6 Menggal is dan amanat pantun yang dibajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

4.6 Melakikan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat, sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator**

Menyimpulkan isi pantun secara lisan dan tulis

Membacakan pantun hasil karya sendiri dengan lafal dan intonasi yang tepat

Buku Sura Terarah Kelas 5 Tema 4 Subtema 3 | Berbasis Pendekatan Kearifan dan Proses

Tulisan bebayang

**SUBTEMA 3**  
"Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia"

**Pembelajaran 1**

**KOMPETENSI INTI**

1. Menema dan menjelaskan organ-organ yang darahnya
2. Mematu perilaku jalar, drapen, kengung awab, luntur, peduk, dan peroyi di dalam bermetasa organ-organ, lantun, gulu, dan lantang.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyany, berdiskusi, dan lagan atau lantang lainnya, melakik cngaga lutan dan kngabanyay, dan benda-benda yang dipamerinya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam laksana yang jek, seronok dan logis dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang memamerkan anak seriat, dan dalam tindakan yang memamerkan jreliku anak bermetasa dan bermetasa lutan.

**Pemetaan Kompetensi Dasar Materi Bahasa Indonesia**

**Bahasa Indonesia**

3.6 Menggal is dan amanat pantun yang dibajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

4.6 Melakikan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat, sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator**

1. Menyimpulkan isi pantun secara lisan dan tulis

2. Membacakan pantun hasil karya sendiri dengan lafal dan intonasi yang tepat

Buku Sura Terarah Kelas 5 Tema 4 Subtema 3 | Berbasis Pendekatan Keterampilan Proses

Tulisan sudah jelas

**Mengklasifikasikan**

Setelah mengamati gejala dan cara mencegah gangguan pada organ peredaran darah manusia, sekarang kamu dapat klasifikasikanlah gejala dan cara mencegah gangguan pada organ peredaran darah manusia di bawah ini.

No	Gangguan Organ Peredaran Darah	Gejala yang timbul	Cara mencegahnya
1.			
2.			
3.			
4.			

Buku Sura Terarah Kelas 5 Tema 4 Subtema 3 | Berbasis Pendekatan Keterampilan Proses

Warna kolom tidak terang

**Ayo Mengklasifikasikan**

Setelah mengamati gejala dan cara mencegah gangguan pada organ peredaran darah manusia, sekarang kamu dapat klasifikasikanlah gejala dan cara mencegah gangguan pada organ peredaran darah manusia di bawah ini.

No	Gangguan Organ Peredaran Darah	Gejala yang timbul	Cara mencegahnya

Buku Sura Terarah Kelas 5 Tema 4 Subtema 3 | Berbasis Pendekatan Keterampilan Proses

Warna kolom sudah terang



**Berikut gejala dan cara mencegah Gangguan Pada Organ Peredaran Darah Manusia.**

No	Gangguan Organ Peredaran Darah	Gejala yang timbul	Cara Mencegahnya
1	Anemia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tubuh terasa lesu</li> <li>• Muka pucat</li> <li>• Kepala pusing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak mengonsumsi sayur karena makanan yang kaya akan kandungan zat besi dan vitamin C sebagai bahan pembentuk hemoglobin</li> <li>• Istirahat yang cukup</li> <li>• Olahraga teratur</li> </ul>
2	Jantung Koroner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dada terasa sakit</li> <li>• Rasa sakit pada bagian lengan dan punggung</li> <li>• Napas terasa pendek</li> <li>• Kepala mudah pusing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Olahraga dan istirahat secara teratur</li> <li>• Menjaga pola makan sehari-hari</li> <li>• Menghindari minuman-minuman beralkohol</li> <li>• Menghentikan kebiasaan merokok</li> <li>• Menghindari stress berlebih</li> <li>• Menjaga berat badan dalam kondisi ideal</li> </ul>
3	Stroke	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan tekanan darah mendadak</li> <li>• Kesemutan</li> <li>• Cara bicara jadi tidak jelas</li> <li>• Kelelahan tiba-tiba</li> <li>• Diplopia (pandangan ganda)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga pola makan</li> <li>• Menghindari rokok dan alkohol</li> <li>• Olahraga teratur</li> <li>• Istirahat yang cukup</li> <li>• Menghindari stress</li> </ul>

**Tulisan di teks spasinya berantakan**

**Berikut Gejala dan Cara Mencegah Gangguan Pada Organ Peredaran Darah Manusia**

No	Gangguan Organ Peredaran Darah	Gejala yang timbul	Cara Mencegahnya
1	Anemia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tubuh terasa lesu</li> <li>2. Muka pucat</li> <li>3. Kepala pusing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak mengonsumsi sayur karena makanan yang kaya akan kandungan zat besi dan vitamin C sebagai bahan pembentuk hemoglobin</li> <li>2. Istirahat yang cukup</li> <li>3. Olahraga teratur</li> </ol>
2	Jantung Koroner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dada terasa sakit</li> <li>2. Rasa sakit pada bagian lengan dan punggung</li> <li>3. Napas terasa pendek</li> <li>4. Kepala mudah pusing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Olahraga dan istirahat secara teratur</li> <li>2. Menjaga pola makan sehari-hari</li> <li>3. Menghindari minuman-minuman beralkohol</li> <li>4. Menghentikan kebiasaan merokok</li> <li>5. Menghindari stress berlebih</li> <li>6. Menjaga berat badan dalam kondisi ideal</li> </ol>
3	Stroke	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan tekanan darah mendadak</li> <li>2. Kesemutan</li> <li>3. Cara bicara jadi tidak jelas</li> <li>4. Kelelahan tiba-tiba</li> <li>5. Diplopia (pandangan ganda)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga pola makan</li> <li>2. Menghindari rokok dan alkohol</li> <li>3. Olahraga teratur</li> <li>4. Istirahat yang cukup</li> <li>5. Menghindari stress</li> </ol>

**Tulisan di teks sudah rapi**

## 2) Validator Ahli Materi

Validasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang digunakan oleh sekolah serta kesesuaian dengan pendekatan keterampilan proses agar mudah dipahami. Validator ahli materi pada pengembangan bahan ajar ini merupakan guru kelas V di SD

Negeri 129 Palembang yaitu, ibu Siti Hijir S.Pd. dan dosen PGMI bapak Agra Dwi Saputra, M.Pd.

Peneliti memilih validator ibu Siti Hijir, S.Pd. karena beliau merupakan guru atau wali kelas V SD dan peneliti memilih validator kedua yaitu bapak Agra Dwi Saputra, M.Pd. karena beliau sebagai dosen PGMI sehingga tidak diragukan lagi keilmuannya mengenai materi tematik.

a) Hasil Data Kuantitatif

Validasi ini dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021 dan 26 Oktober 2021 oleh Siti Hijir, S.Pd. dan tanggal 27 Desember 2021 oleh bapak Agra Dwi Saputra, M.Pd. aspek yang dinilai dalam lembar angket ini, yaitu kesesuaian materi dengan KD, keakuratan materi, kemuktakhiran materi, mendorong keingintahuan, teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan hakikat pendekatan keterampilan proses. Hasil validasi ahli materi adalah sebagai berikut.

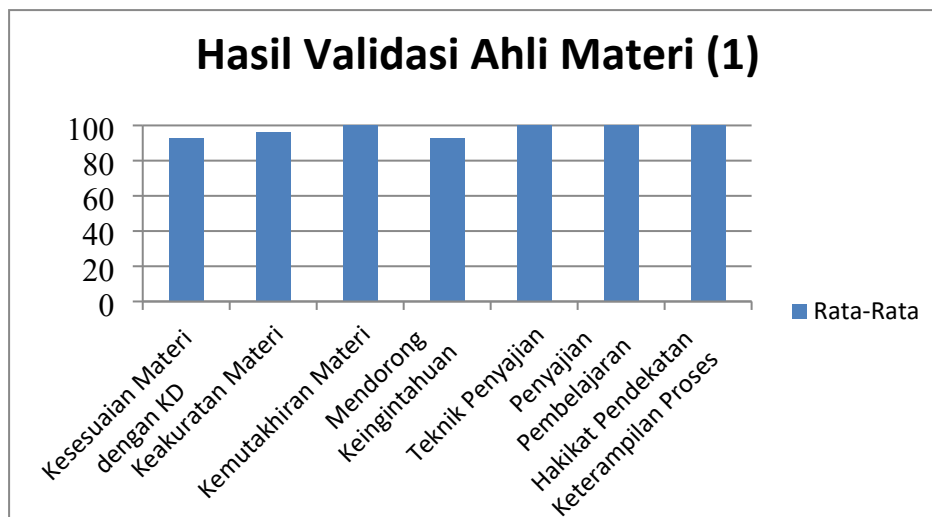
**Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Materi (1)**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>JS</b>	<b>RR</b>	<b>TV</b>
Kesesuaian Materi dengan KD	1. Kelengkapan dan kesesuaian materi	4	14	93	Sangat Valid
	2. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti	5			
	3. Terdapat muatan	5			

	kompetensi dasar dan indikator pembelajaran				
Keakuratan Materi	4. Keakuratan definisi dan konsep	5	24	96	Sangat Valid
	5. Keakuratan data dan fakta	5			
	6. Keakuratan contoh dan kasus	5			
	7. Keakuratan materi dengan ilustrasi	5			
	8. Keakuratan kata kunci	4			
Kemuktakhiran Materi	9. Ilustrasi dan gambar sesuai dengan kehidupan sehari-hari	5	10	100	Sangat Valid
	10. Penggunaan contoh dalam kehidupan sehari-hari	5			
	11. Mendorong keaktifan	5	14	93	Sangat Valid
	12. Mendorong kemampuan bertanya	5			
	13. Mendorong kemampuan berpikir kritis	4			
Teknik Penyajian	14. Keruntutan konsep	5	5	100	Sangat Valid
Penyajian Pembelajaran	15. Keterlibatan peserta didik	5	5	100	Sangat Valid
Hakikat Pendekatan	16. Mendorong siswa untuk	5	5	100	Sangat Valid

Keterampilan Proses	meningkatkan keterampilan proses				
<b>Jumlah</b>			<b>77</b>	<b>96</b>	<b>Sangat Valid</b>

Keterangan : JS = Jumlah Skor; RR = Rata-Rata; TV = Tingkat Kevalidan



**Gambar 4.2 Diagram Hasil Validasi Materi (1)**

Berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh data (1) aspek kesesuaian materi dengan KD mendapatkan skor rata-rata 93 dengan kategori sangat valid, (2) aspek keakuratan materi mendapatkan skor rata-rata 96 dengan kategori sangat valid, (3) aspek kemuktakhiran materi mendapatkan skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid, (4) aspek mendorong keingintahuan mendapatkan skor rata-rata 93 dengan kategori sangat valid, (5) aspek teknik penyajian mendapatkan skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid. (6) aspek penyajian pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid, (7) aspek hakikat pendekatan keterampilan proses mendapatkan skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid.

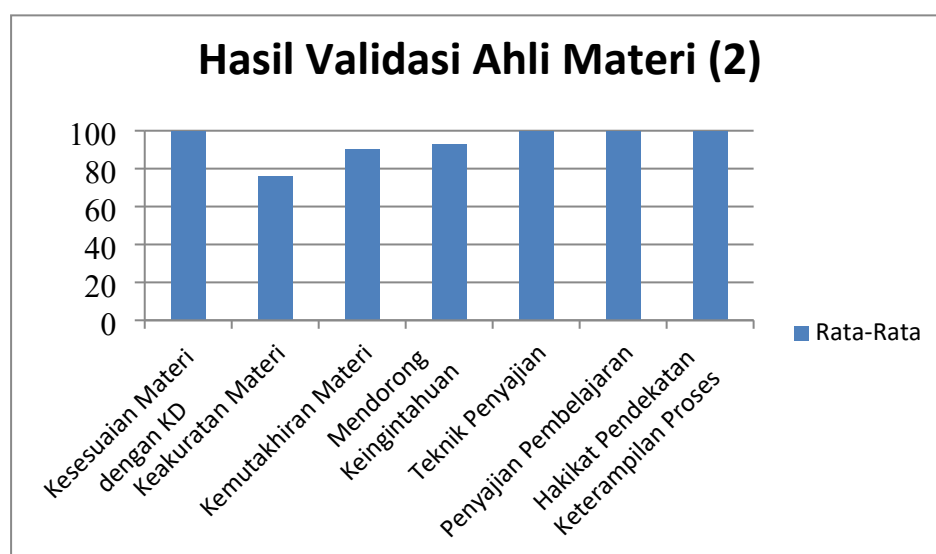
Berdasarkan hasil validasi ahli materi tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI mendapatkan rata-rata skor dengan jumlah nilai 96 dengan kategori sangat valid.

**Tabel 4.10 Hasil Validasi Ahli Materi (2)**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>JS</b>	<b>RR</b>	<b>TV</b>
Kesesuaian Materi dengan KD	1. Kelengkapan dan kesesuaian materi	5	15	100	Sangat Valid
	2. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti	5			
	3. Terdapat muatan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran	5			
Keakuratan Materi	4. Keakuratan definisi dan konsep	4	19	76	Sangat Valid
	5. Keakuratan data dan fakta	4			
	6. Keakuratan contoh dan kasus	4			
	7. Keakuratan materi dengan ilustrasi	4			
	8. Keakuratan kata kunci	3			
Kemuktakhiran Materi	9. Ilustrasi dan gambar sesuai dengan kehidupan	5	9	90	Sangat Valid

	sehari-hari				
	10. Penggunaan contoh dalam kehidupan sehari-hari	4			
	11. Mendorong keaktifan	5	14	93	Sangat Valid
	12. Mendorong kemampuan bertanya	4			
	13. Mendorong kemampuan berpikir kritis	5			
Teknik Penyajian	14. Keruntutan konsep	5	5	100	Sangat Valid
Penyajian Pembelajaran	15. Keterlibatan peserta didik	5	5	100	Sangat Valid
Hakikat Pendekatan Keterampilan Proses	16. Mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan proses	5	5	100	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>			<b>72</b>	<b>90</b>	<b>Sangat Valid</b>

Keterangan : JS = Jumlah Skor; RR = Rata-Rata; TV = Tingkat Kevalidan



Gambar 4.3 Diagram Hasil Validasi Materi (2)

Berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh data (1) aspek kesesuaian materi dengan KD mendapatkan skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid, (2) aspek keakuratan materi mendapatkan skor rata-rata 76 dengan kategori valid, (3) aspek kemuktakhiran materi mendapatkan skor rata-rata 90 dengan kategori sangat valid, (4) aspek mendorong keingintahuan mendapatkan skor rata-rata 93 dengan kategori sangat valid, (5) aspek teknik penyajian mendapatkan skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid. (6) aspek penyajian pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid, (7) aspek hakikat pendekatan keterampilan proses mendapatkan skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI mendapatkan rata-rata skor dengan jumlah nilai 90 dengan kategori sangat valid.

#### b) Hasil Data Kualitatif

Dari hasil angket ahli materi diperoleh catatan berisi kritik dan saran, yaitu pada materi bahasa Indonesia ditambahkan materi menyimpulkan isi pantun. Hasil data kualitatif dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel 4. 11 Hasil Revisi Ahli Materi

**Ayo Mengamati**

Perhatikan pantun nasihat tentang kesehatan berikut.



Bangun tidur kuterus mandi  
Untuk berangkat mencari ilmu  
Olahraga setiap hari  
Badan segar sehat selafu

Di kolam tumbuhan alga  
Air kolam berbusa-busa  
Saya senang berolahraga  
Supaya badan sehat sentosa

**Ayo Menyimpulkan dan Mengkomunikasikan**

Buatlah pantun nasihat tentang kesehatan.  
Tuliskan isi pesan atau nasihat dalam pantun yang telah kalian buat dalam kolom berikut,  
kemudian bacakan pantun yang telah kalian buat di depan kelas!

.....

.....

.....

Buku Siswa Tematik Kelas 5 Tema 4 Subtema 3 5 Berbasis Pendekatan Keterampilan Proses

### Materi sudah ditambahkan

Berdasarkan revisi yang diberikan oleh validator ahli materi (1) dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses dapat dikatakan sudah baik karena materi yang tercantum dalam bahan ajar sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Namun demikian, dalam penyajian materi bahasa Indonesia harus ditambahkan materi menyimpulkan pantun. Berdasarkan validator ahli materi (2) dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan dapat dikatakan sudah baik dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

### 3) Validasi Ahli Bahasa



Validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui kualitas bahasa yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar, baik dari aspek tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis, maupun kesesuaian dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Validasi ahli bahasa dalam pengembangan bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses tema 4 subtema 3 ini yaitu dosen prodi PGMI UIN Raden Fatah Palembang.

Peneliti memilih validator tersebut karena beliau merupakan dosen PGMI yang memiliki keahlian dalam bidang bahasa Indonesia. Beliau juga mengajar mata kuliah yang berhubungan dengan bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, validator yang dipilih dapat dikatakan sudah berpengalaman dan ahli dibidang bahasa.

#### a. Hasil Data Kuantitatif

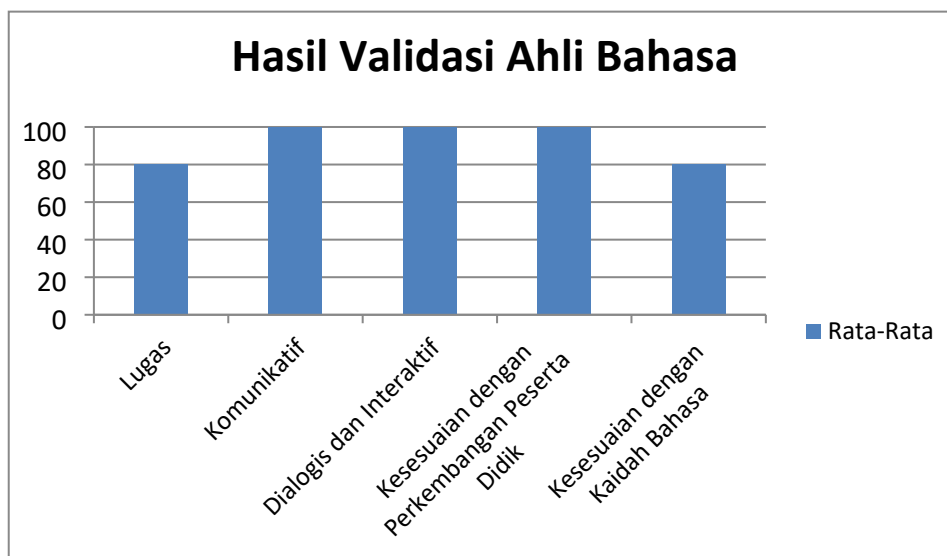
Validasi dilakukan pada tanggal 18 Oktober dan 26 Oktober 2021 oleh Hani Atus Sholikhah, M.Pd. Aspek yang dinilai dalam angket validasi ahli bahasa ini, yaitu aspek lugas, komunikatif, dialogis, dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, dan kesesuaian dengan kaidah bahasa. Hasil validasi bahasa dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.12 Hasil Angket Validasi Bahasa**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>JS</b>	<b>RR</b>	<b>TV</b>
Lugas	1. Keefektifan kalimat	4	12	80	Valid
	2. Ketetapan struktur kalimat	4			
	3. Kebakuan kata dan kalimat	4			
Komunikatif	4. Pesan dan informasi mudah dipahami	5	15	100	Sangat Valid
	5. Kalimat tidak menimbulkan multi tafsir	5			
	6. Konsistensi huruf dan gambar	5			
Dialogis dan Interaktif	7. Memotivasi peserta didik	5	10	100	Sangat Valid
	8. Mendorong peserta didik untuk berpikir kritis	5			
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	9. Kesesuaian dengan perkembangan kemampuan pengetahuan peserta didik	5	10	100	Sangat Valid
	10. Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta	5			

	didik				
Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	11. Kesesuaian tata bahasa	4	8	80	Valid
	12. Kesesuaian ejaan	4			
<b>Jumlah</b>			<b>55</b>	<b>91</b>	<b>Sangat Valid</b>

Keterangan: JS = Jumlah Skor; RR = Rata-rata; TV = Tingkat Kevalidan



**Gambar 4.4 Diagram Hasil Validasi Ahli Bahasa**

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa diperoleh data: (1) aspek lugas mendapatkan skor rata-rata 80 dengan kategori valid, (2) aspek komunikatif mendapatkan skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid, (3) aspek dialogis dan interaktif mendapatkan skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid, (4) aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mendapatkan skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid, (5) aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa mendapatkan skor rata-rata 80 dengan kategori valid.

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwasannya bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI mendapatkan skor rata-rata 91 dengan kategori sangat valid.

#### b. Hasil Data Kualitatif

Dari hasil angket validasi ahli bahasa diperoleh catatan berisi kritik dan saran, yaitu penulisan penomoroan, tanda baca, penulisan judul, pilihan kata, dan kata depan atau imbuhan. Adapun hasil revisi validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.13 Hasil Revisi Ahli Bahasa**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p><b>Terdapat kesalahan pada penomorannya dan pilihan kata depan jangan diawali dengan kata (Dan)</b></p>	 <p><b>Penomoran sudah diganti menjadi angka dan kata depan pada teks sudah dibenarkan</b></p>

**Berikut gejala dan cara mencegah Gangguan Pada Organ Peredaran Darah Manusia**

No	Gangguan Organ Peredaran Darah	Gejala yang timbul	Cara Mencegahnya
1	Anemia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tubuh terasa lesu</li> <li>Muka pucat</li> <li>Kepala pusing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banyak mengonsumsi sayur karena makanan yang kaya akan kandungan zat besi dan vitamin C sebagai bahan pembentuk hemoglobin</li> <li>Istirahat yang cukup</li> <li>Olahraga teratur</li> </ul>
2	Jantung Koroner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dada terasa sakit</li> <li>Sakit pada bagian lengan dan punggung</li> <li>Serasa teras mendidih</li> <li>Sering mudah pusing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Olahraga dan istirahat secara teratur</li> <li>Menjaga pola makan sehari-hari</li> <li>Menghindari minuman-minuman beralkohol</li> <li>Menghindari kebiasaan merokok</li> <li>Menghindari stress berlebih</li> <li>Menjaga berat badan dalam kondisi ideal</li> </ul>
3	Stroke	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatan tekanan darah mendadak</li> <li>Sesamutan</li> <li>Sara bicara jadi tidak jelas</li> <li>Kelelahan tiba-tiba</li> <li>Diploopia (pandangan ganda)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga pola makan</li> <li>Menghindari rokok dan alkohol</li> <li>Olahraga teratur</li> <li>Istirahat yang cukup</li> <li>Menghindari stress</li> </ul>

**Terdapat kesalahan pada penomoran**

**Berikut Gejala dan Cara Mencegah Gangguan Pada Organ Peredaran Darah Manusia**

No	Gangguan Organ Peredaran Darah	Gejala yang timbul	Cara Mencegahnya
1	Anemia	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tubuh terasa lesu</li> <li>Muka pucat</li> <li>Kepala pusing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Banyak mengonsumsi sayur karena makanan yang kaya akan kandungan zat besi dan vitamin C sebagai bahan pembentuk hemoglobin</li> <li>Istirahat yang cukup</li> <li>Olahraga teratur</li> </ol>
2	Jantung Koroner	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dada terasa sakit</li> <li>Rasa sakit pada bagian lengan dan punggung</li> <li>Napas terasa pendek</li> <li>Kepala mudah pusing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Olahraga dan istirahat secara teratur</li> <li>Menjaga pola makan sehari-hari</li> <li>Menghindari minuman-minuman beralkohol</li> <li>Menghentikan kebiasaan merokok</li> <li>Menghindari stress berlebih</li> <li>Menjaga berat badan dalam kondisi ideal</li> </ol>
3	Stroke	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan tekanan darah mendadak</li> <li>Kesemutan</li> <li>Cara bicara jadi tidak jelas</li> <li>Kelelahan tiba-tiba</li> <li>Diploopia (pandangan ganda)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjaga pola makan</li> <li>Menghindari rokok dan alkohol</li> <li>Olahraga teratur</li> <li>Istirahat yang cukup</li> <li>Menghindari stress</li> </ol>

**Penomoran sudah diganti menjadi angka**

3. Perhatikan pantun di bawah ini !

**P** Memang indah bunga setelah  
 Selasih bunga tanpa getah  
 Lingkungan asri juga bersih  
 Belajarnya nyaman hatinya betah

Jenis pantun di atas adalah.....

- Pantun nasehat
- Pantun jenaka
- Pantun anak-anak
- Pantun teka-teki

4. Baris yang menunjukkan sampiran pada pantun di atas adalah.....

- Selasih bunga tanpa getah  
Belajarnya nyaman hatinya betah
- Lingkungan asri juga bersih  
Belajarnya nyaman hatinya betah
- Selasih bunga tanpa getah  
Lingkungan asri juga bersih
- Memang indah bunga setelah  
Selasih bunga tanpa getah

5. Baris yang menunjukkan isi terdapat pada baris....

- Kesatu dan keempat
- Kedua dan ketiga
- Kesatu dan kedua
- Ketiga dan keempat

6. Berikut gejala gangguan sistem peredaran darah manusia

- Tubuh terasa lesu
- Muka pucat
- Dada terasa sakit
- Kepala pusing
- Diploopia (pandangan ganda)

**Kesalahan pada kata imbuhan**

3. Perhatikan pantun di bawah ini !

**P** Memang indah bunga setelah  
 Selasih bunga tanpa getah  
 Lingkungan asri juga bersih  
 Belajarnya nyaman hatinya betah

Jenis pantun di atas adalah.....

- Pantun nasehat
- Pantun jenaka
- Pantun anak-anak
- Pantun teka-teki

4. Baris yang menunjukkan sampiran pada pantun di atas adalah.....

- Selasih bunga tanpa getah  
Belajarnya nyaman hatinya betah
- Lingkungan asri juga bersih  
Belajarnya nyaman hatinya betah
- Selasih bunga tanpa getah  
Lingkungan asri juga bersih
- Memang indah bunga setelah  
Selasih bunga tanpa getah


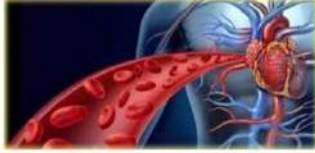
5. Baris yang menunjukkan isi terdapat pada baris....

- Kesatu dan keempat
- Kedua dan ketiga
- Kesatu dan kedua
- Ketiga dan keempat

6. Berikut gejala gangguan sistem peredaran darah manusia

- Tubuh terasa lesu
- Muka pucat
- Dada terasa sakit
- Kepala pusing
- Diploopia (pandangan ganda)

**Kata imbuhan sudah diperbaiki**

<p style="text-align: center;"><b>Gangguan Organ Peredaran Darah Pada Manusia dan Cara Mencegahnya</b></p>  <p>Sistem peredaran darah manusia berperan dalam menjalankan berbagai zat penting, seperti nutrisi dan oksigen dari jantung ke seluruh tubuh. Sistem peredaran darah manusia tersusun atas organ-organ yang berperan dalam pengangkutan darah dalam tubuh. Organ tersebut meliputi jantung, pembuluh darah, dan darah. Apabila organ-organ tersebut mengalami gangguan, maka akan menghambat perjalanan berbagai zat penting ke seluruh tubuh.</p> <p style="text-align: center;"><b>Gangguan Sistem Peredaran Darah pada Manusia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Anemia</b> Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Rendahnya kadar Hb dapat disebabkan makanan yang dikonsumsi kurang mengandung zat besi. Ciri-ciri penderita yaitu mudah lelah dan sering merasa pusing.</li> <li><b>2. Tekanan darah rendah (Hipotensi)</b> Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah.</li> <li><b>3. Tekanan darah tinggi (Hipertensi)</b> Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang darannya disebabkan oleh penyempitan pembuluh darah.</li> <li><b>4. Kanker darah (Leukemia)</b></li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Buku Siswa Tematik Kelas 5 Tema 4 Subtema 3 Berbasis Pendidikan Karakter dan Penguatan Profil Pelajar Pancasila</b></p> <p>Gangguan ini disebabkan sel sel darah putih yang menumpuk di jaringan lunak yang mengakibatkan sel darah putih ini merusak sel darah merah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>5. Jantung koroner</b> Salah satu gangguan jantung disebabkan oleh penumpukan lemak darah (kolesterol) pada arteri koroner.</li> <li><b>6. Varises</b> Merupakan suatu keadaan di mana pembuluh darah balik (vena) mengalami pelebaran dan terpuntir. Gangguan ini biasanya terjadi pada daerah kaki.</li> <li><b>7. Stroke</b> Merupakan suatu penyakit yang menyerang bagian otak yang disebabkan oleh penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Kesalahan pada pilihan kata pada kalimat</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Ayo Mengamati</b></p> <p style="text-align: center;"><b>IPA</b></p> <p style="text-align: center;"><b>8. Gangguan Sistem Peredaran Darah Manusia</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Gangguan Organ Peredaran Darah Pada Manusia dan Cara Mencegahnya</b></p>  <p>Sistem peredaran darah manusia berperan dalam menjalankan berbagai zat penting, seperti nutrisi dan oksigen dari jantung ke seluruh tubuh. Sistem peredaran darah manusia tersusun atas organ-organ yang berperan dalam pengangkutan darah dalam tubuh. Organ tersebut meliputi jantung, pembuluh darah, dan darah. Apabila organ-organ tersebut mengalami gangguan, maka akan menghambat perjalanan berbagai zat penting ke seluruh tubuh.</p> <p style="text-align: center;"><b>Gangguan Sistem Peredaran Darah pada Manusia</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Anemia</b> Anemia adalah rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Rendahnya kadar Hb dapat disebabkan makanan yang dikonsumsi kurang mengandung zat besi. Ciri-ciri penderita yaitu adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.</li> <li><b>2. Hipotensi (Tekanan Darah Rendah)</b> Hipotensi atau tekanan darah rendah adalah suatu kondisi akibat terjadinya penurunan tekanan darah.</li> <li><b>3. Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi)</b> Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi naiknya tekanan darah diakibatkan oleh penyempitan pembuluh darah.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Buku Siswa Tematik Kelas 5 Tema 4 Subtema 3 Berbasis Pendidikan Karakter dan Penguatan Profil Pelajar Pancasila</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>4. Leukemia (Kanker Darah)</b> Leukemia atau kanker darah adalah penyakit yang disebabkan oleh bertambahnya sel darah putih yang tak terkendali.</li> <li><b>5. Jantung koroner</b> Jantung koroner adalah suatu gangguan jantung disebabkan oleh penumpukan lemak darah (kolesterol) pada arteri koroner.</li> <li><b>6. Varises</b> Varises adalah suatu keadaan di mana pembuluh darah balik (vena) mengalami pelebaran dan terpuntir. Gangguan ini biasanya terjadi pada daerah kaki.</li> <li><b>7. Stroke</b> Stroke adalah gangguan fungsi sistem saraf yang terjadi mendadak dan disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Kalimatnya sudah diperbaiki</b></p>
--	--

Berdasarkan revisi yang diberikan oleh validator ahli bahasa dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses masih terdapat banyak kesalahan penulisan sesuai kaidah bahasa Indonesia. Selain itu terdapat juga kesalahan dalam penomoran, pilihan kata, tanda baca, kata depan atau imbuhan.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh tiga pakar melalui tahapan *Expert Review* ini maka bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI dapat dikategorikan sangat valid (dengan angket validasi ahli terlampir). Berikut hasil penilaian lembar angket validasi oleh ketiga ahli.

**Tabel 4.14 Hasil Penilaian Lembar Angket Validasi**

<b>Validator</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Desain	92	Sangat Valid
Materi	93	Sangat Valid
Bahasa	91	Sangat Valid
<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>92</b>	<b>Sangat Valid</b>

**b. One to one**

Pada tahap ini, bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses yang sudah diperbaiki dan dinyatakan valid pada tahap *expert review* selanjutnya diujicobakan pada 3 orang peserta didik kelas V di SD Negeri 129 Palembang. Uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2021. Pada tahap *One to one* ini, peneliti memberikan angket kepada 3 peserta didik yaitu Dera Calysta Azalia, Jessica Gabriella Masoko, dan Aliyah Zahra.

Pada tahap *One to one* ini peserta didik diminta mengamati bahan ajar secara seksama dan setelah itu memberikan saran ataupun komentar pada bahan ajar yang telah diamati tersebut. Saran ataupun

komentar yang diberikan peserta didik dapat digunakan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan bahan ajar.



**Gambar 4.4 Dokumentasi Peserta didik mengisi angket pada tahap *One to one***



Adapun hasil angket one to one dari peserta didik, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.13 Hasil Angket *One to One***

**1) Aliyah Zahra**

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>RR</b>	<b>TV</b>	<b>Komentar dan Saran</b>
1. Kelengkapan materi	5	100	Sangat Valid	Tulisannya bagus, warnanya menarik, tulisannya terang, tulisannya mudah dipahami, tampilannya bagus, materinya mudah di pahami.
2. Materi mudah dipahami	5	100	Sangat Valid	
3. Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	5	100	Sangat Valid	
4. Tampilan Warna menarik dan jelas	5	100	Sangat Valid	
5. Tampilan gambar menarik dan jelas	5	100	Sangat Valid	
6. Kalimat mudah dipahami	5	100	Sangat Valid	
7. Konsistensi huruf dan gambar	5	100	Sangat Valid	
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100</b>	<b>Sangat Valid</b>	

**Keterangan: RR = Rata-rata; TV= Tingkat Kevalidan**

**2) Jessica Gabriella Masoko**

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>RR</b>	<b>TV</b>	<b>Komentar dan Saran</b>
1. Kelengkapan materi	5	100	Sangat Valid	Tampilan gambarnya menarik, ukuran huruf mudah dibaca, materi mudah dipahami, materinya lengkap
2. Materi mudah dipahami	5	100	Sangat Valid	
3. Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	5	100	Sangat Valid	
4. Tampilan Warna menarik dan jelas	5	100	Sangat Valid	
5. Tampilan gambar menarik dan jelas	5	100	Sangat Valid	
6. Kalimat mudah dipahami	5	100	Sangat Valid	
7. Konsistensi huruf dan gambar	5	100	Sangat Valid	
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100</b>	<b>Sangat Valid</b>	

**Keterangan: RR = Rata-rata; TV= Tingkat Kevalidan**

**3) Dera Calysta Azalia**

Indikator	Skor	RR	TV	Komentar dan Saran
1. Kelengkapan materi	5	100	Sangat Valid	Tulisannya jelas, materinya lengkap, gambarnya menarik, tampilan warnanya menarik, jenis dan ukuran huruf mudah dibaca.
2. Materi mudah dipahami	5	100	Sangat Valid	
3. Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	5	100	Sangat Valid	
4. Tampilan Warna menarik dan jelas	5	100	Sangat Valid	
5. Tampilan gambar menarik dan jelas	5	100	Sangat Valid	
6. Kalimat mudah dipahami	5	100	Sangat Valid	
7. Konsistensi huruf dan gambar	5	100	Sangat Valid	
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100</b>	<b>Sangat Valid</b>	

**Keterangan: RR = Rata-rata; TV= Tingkat Kevalidan**

Berdasarkan hasil validasi angket *one to one* oleh peserta didik diperoleh data dari: (1) Aliyah Zahra mendapat skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid, (2) Jessica Gabriella Masoko mendapat skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid, (3) Dera Calysta Azalia mendapat skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid.

Berdasarkan hasil validasi angket *one to one* tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI mendapat skor rata-rata 100 dengan kategori sangat valid. Adapun hasil anket *one to one*, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.15 Hasil Validasi Angket *One to One***

Responden	Rata-Rata	Tingkat Validasi
Aliyah Zahra	100	Sangat Valid
Dera Calyta Azalia	100	Sangat Valid
Jessica Gabriella Masoko	100	Sangat Valid

<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>Sangat Valid</b>
---------------	------------	---------------------

Berdasarkan hasil angket *one to one* di atas, diperoleh komentar dan saran untuk kebutuhan revisi bahan ajar yang dikembangkan setelah bahan ajar telah di validasi oleh pakar/ahli pada tahap *expert review* dan diujicoba pada tahap *one to one* akan digunakan untuk melakukan revisi atau perbaikan *prototype I* menjadi *prototype II*.

Bahan ajar yang telah menjadi *prototype II* akan diujicobakan pada tahap *small group* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses tema 4 subtema 3 kelas V di SD Negeri 129 Palembang

### **3. Hasil Kepraktisan Bahan Ajar Tematik berbasis Pendekatan Keterampilan Proses pada Tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI**

Berdasarkan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka uji kepraktisan bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI dilaksanakan dengan memberikan lembar angket kepada peserta didik sebagai responden.

Tujuan uji kepraktisan terhadap bahan ajar yang dikembangkan adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan dalam memahami dan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Uji kepraktisan bahan ajar tematik tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI ini akan diujicobakan pada alur *formative evaluation*, yaitu pada tahap *small group*.

Tahap *small group* dilaksanakan pada 26 Oktober 2021 pada kelas V SD Negeri 129 Palembang. Tahap *small group* ini dilakukan dengan

membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 peserta didik, yang mana pada tahapan ini peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik. Setelah peserta didik dibagi kelompoknya, peserta didik dimintai mengamati bahan ajar secara bersama-sama dan memberikan saran maupun komentar dari hasil pengamatan mereka dalam lembar angket yang telah disediakan.





**Gambar 4.5 Dokumentasi Peserta Didik Mengisi Angket Pada Tahap *Small Group***

Pada tahap *small group* ini, menunjukkan bahwa peserta didik menyukai bahan ajar yang dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket respon peserta didik sebagai berikut.

**Tabel 4.16 Hasil Angket *Small Group***

<b>Nama Kelompok</b>	<b>Jumlah Rata-Rata Skor</b>	<b>Tingkat Kepraktisan</b>
Kelompok 1	100	Sangat Praktis
Kelompok 2	100	Sangat Praktis
<b>Jumlah Rata-Rata</b>	<b>100</b>	<b>Sangat Praktis</b>

## B. Pembahasan

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI dilakukan melalui beberapa prosedur untuk memperoleh bahan ajar yang valid dan praktis. Bahan ajar tersebut dikembangkan dengan menggunakan prosedur pengembangan dengan desain yang dikembangkan oleh *tessmer*.

Prosedur pengembangan *tessmer* yang meliputi tahap *preliminary* (tahap persiapan dan pendesaian) dan tahap *prototyping* menggunakan alur *formative evaluation* (*self evaluation*, *expert review*, *one to one*, dan *small group*). Setelah dilakukan prosedur pengembangan tersebut, maka diperoleh bahan ajar yang valid dan praktis sebagai berikut.

### 1. Perencanaan Desain Bahan Ajar Tematik berbasis Pendekatan Keterampilan Proses pada Tema 4 Subtema 3 Kelas V SD/MI

Perencanaan desain dalam mengembangkan bahan ajar dilalui dengan beberapa tahapan. Berdasarkan prosedur pengembangan *tessmer* tahapan dalam merencanakan desain produk termasuk dalam tahap *preliminary* (tahap persiapan dan tahap pendesaian) dan tahap alur *formative evaluation* (tahap *self evaluation*). Secara singkat tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Tahap *Preliminary*

##### 1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap peserta didik, kurikulum dan materi. Salah satu permasalahan yang didapatkan, yaitu kegiatan belajar mengajar di kelas terkesan kurang semangat dan membosankan bagi peserta didik, guru masih

memberikan materi dengan menggunakan strategi, model dan metode konvensional. Oleh sebab itu, diperlukan metode dan buku atau bahan ajar pendukung agar proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik dan peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran.

Pemilihan materi pada kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.

## 2) Tahap pendesainan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pendesainan bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI. Desain tersebut dilakukan dengan menentukan alat pendukung dalam mendesain bahan ajar yaitu seperti, Photoshop, Microsoft Word, Adobe Acrobat Reader DC (PDF).

Kemudian, materi yang dicantumkan dalam bahan ajar harus sesuai dengan kurikulum sekolah dan dapat dikaitkan dengan pendekatan keterampilan proses. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam bahan ajar juga perlu diperhatikan agar bahan ajar mudah dipahami oleh peserta didik.

### **b. Tahap Prototyping ( *Self Evaluation* )**

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi secara mandiri terhadap *prototype* awal yang telah dikembangkan dengan meminta saran dari teman sejawat dan dosen pembimbing skripsi. Adapun

evaluasi yang dilakukan peneliti secara mandiri sebelumnya telah dikonfirmasi kepada pembimbing skripsi. Hasil perbaikan pada tahap ini berupa *prototype* 1 dilanjutkan ke tahap *expert review*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan dalam pendesainan bahan ajar berbasis pendekatan keterampilan proses merupakan tahapan yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam merancang bahan ajar yang dikembangkan untuk kemudian diuji validasi dan kepraktisannya. Berdasarkan hasil revisi yang telah dikonfirmasi oleh dosen pembimbing skripsi. Bahan ajar tersebut atau *prototype* awal tersebut dapat digunakan untuk diuji validitasnya yang dilaksanakan pada tahap *expert review* dan *one to one*.

## **2. Kevalidan Bahan Ajar Tematik berbasis Pendekatan Keterampilan Proses pada Tema 4 Subtema 3 Kelas V SD/MI**

Kevalidan bahan ajar diperoleh pada tahap *expert review* dan *one to one* berdasarkan skor yang diberikan validator pada lembar angket. Dalam proses pengembangan bahan ajar, peneliti berupaya memunculkan keterkaitan antara bahan ajar yang dikembangkan dengan pendekatan keterampilan proses.

Pada tahap *expert review* bahan ajar divalidasi oleh tiga ahli, yaitu Ines Tasya Jadidah, M.Pd. sebagai ahli desain, Hani Atus Sholikhah, M.Pd. sebagai ahli bahasa, dan Siti Hijir, S.Pd. sebagai ahli materi. Berikut penjelasan mengenai ketiga validasi tersebut.



### a. Validasi Ahli Desain

Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kualitas dari desain yang telah dibuat. Hasil validasi desain dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain**

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Validasi</b>
Format	10	100	Sangat Valid
Sampul	27	90	Sangat Valid
Isi	55	91	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>92</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi bahan ajar, pada tabel di atas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori valid dengan rata-rata skor 92. Aspek-aspek yang divalidasi adalah sebagai berikut.

#### 1) Format Bahan Ajar

Pada aspek format bahan ajar diperoleh 10 skor dengan rata-rata 100 serta berkategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Kesesuaian ukuran kertas dengan isi konten bahan ajar
- b) Jenis dan ukuran kertas

#### 2) Desain Sampul Bahan Ajar

Pada aspek desain sampul bahan ajar diperoleh 27 skor dengan rata-rata 90 serta berkategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Tata letak gambar dan tulisan
- b) Jenis dan ukuran kertas
- c) Kesesuaian warna

- d) Pemilihan jenis huruf dan mudah dibaca
  - e) Konsistensi jenis huruf atau tidak banyak menggunakan jenis huruf
  - f) Menggambarkan tema bahan ajar
- 3) Desain Isi Bahan Ajar

Pada aspek desain isi bahan ajar diperoleh 55 skor dengan rata-rata 91 serta berkategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Tata letak gambar dan tulisan
- b) Kesesuaian warna gambar dan tulisan
- c) Kesesuaian margin kertas
- d) Kesesuaian spasi antar teks dan gambar ilustrasi
- e) Letak dan tampilan halaman bahan ajar
- f) Tidak banyak menggunakan jenis huruf
- g) Susunan lebar dan panjang teks normal
- h) Gambar ilustrasi jelas
- i) Konsistensi warna tulisan dan ilustrasi
- j) Kesesuaian antara objek dengan makan/materi
- k) Menarik dan enak dipandang
- l) Kreatif dan tidak berlebihan

#### **b. Validasi Ahli Materi**

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kualitas materi yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar, baik dari aspek yaitu kesesuaian materi dengan KD, keakuratan materi, kemutakhiran materi,

mendorong keingintahuan, teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan hakikat pendekatan keterampilan proses. Hasil rekapitulasi validasi materi dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Validasi Materi**

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>
Kesesuaian materi dengan KD	14	93	Sangat Valid
Keakuratan materi	24	96	Sangat Valid
Kemuktakiran materi	10	100	Sangat Valid
Mendorong keingintahuan	14	93	Sangat Valid
Teknik penyajian	5	100	Sangat Valid
Penyajian Pembelajaran	5	100	Sangat Valid
Hakikat Pendekatan Keterampilan Proses	5	100	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>77</b>	<b>96</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi bahan ajar, sesuai tabel di atas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata total kevalidan 96. Aspek-aspek yang divalidasi adalah sebagai berikut.

- 1) Kesesuaian materi dengan KD

Pada aspek kesesuaian materi dengan KD diperoleh skor 14 dengan rata-rata 93 serta berkategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Kelengkapan dan keluasan materi
- b) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
- c) Terdapat muatan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran

## 2) Keakuratan Materi

Pada aspek keakuratan materi diperoleh skor 24 dengan rata-rata 96 serta berkategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Keakuratan definisi dan konsep
- b) Keakuratan data dan fakta
- c) Keakuratan contoh dan kasus
- d) Keakuratan materi dengan ilustrasi
- e) Keakuratan kata kunci dan istilah-istilah

## 3) Kemutakhiran Materi

Pada aspek kemutakhiran materi diperoleh skor 10 dengan rata-rata 100 serta berkategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Ilustrasi dan gambar sesuai dengan kehidupan sehari-hari
- b) Penggunaan contoh dalam kehidupan sehari-hari

## 4) Mendorong Keingintahuan

Pada aspek ini diperoleh skor 14 dengan rata-rata 93serta berkategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Mendorong keaktifan
  - b) Mendorong kemampuan bertanya
  - c) Mendorong kemampuan berpikir kritis
- 5) Teknik Penyajian

Pada aspek teknik penyajian diperoleh skor 5 dengan rata-rata 100 dengan kategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah keruntutan konsep.

- 6) Penyajian Pembelajaran

Pada aspek ini diperoleh skor 5 dengan rata-rata skor 100 dengan kategori sangat valid.

Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah keterlibatan peserta didik.

- 7) Hakikat Pendekatan Keterampilan Proses

Pada aspek ini keterampilan proses diperoleh skor 5 dengan rata-rata 100 dengan kategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah materi mendorong siswa untuk memecahkan suatu masalah.

### **c. Validasi Ahli Bahasa**

Validasi ahli bahasa dilakukan untuk mengetahui kualitas bahasa yang digunakan daalam mengembangkan bahan ajar, baik dari aspek lugas, komunikatif, dialogis, dan interaktif, kesesuaian dengan

perkembangan peserta didik, dan kesesuaian dengan kaidah bahasa. Hasil rekapitulasi validasi bahasa dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa**

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>
Lugas	12	80	Valid
Komunikatif	15	100	Sangat Valid
Dialogis dan interaktif	10	100	Sangat Valid
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	10	100	Sangat Valid
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8	80	Valid
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>91</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi bahasa, sesuai tabel di atas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan total kevalidan 91. Aspek-aspek yang divalidasi adalah sebagai berikut.

1) Lugas

Pada aspek lugas diperoleh 12 skor dengan rata-rata 80 serta berkategori valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Keefektifan kalimat
- b) Ketepatan struktur kalimat
- c) Kebakuan kata dan kalimat

2) Komunikatif

Pada aspek komunikatif diperoleh 15 skor dengan rata-rata 100 serta berkategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Pesan dan informasi mudah dipahami
  - b) Kalimat tidak menimbulkan multitafsir
  - c) Konsistensi huruf dan gambar
- 3) Dialogis dan Interaktif

Pada aspek ini diperoleh 10 skor dengan rata-rata 100 serta berkategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Memotivasi peserta didik
  - b) Mendorong peserta didik untuk berpikir kritis
- 4) Kesesusian dengan Perkembangan Peserta Didik

Pada aspek ini diperoleh 10 skor dengan rata-rata 100 serta berkategori sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Kesesusian dengan perkembangan kemampuan pengetahuan peserta didik
  - b) Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik
- 5) Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa

Pada aspek ini diperoleh 8 skor dengan rata-rata 80 serta berkategori valid. Indikator yang dianalisis pada aspek ini adalah sebagai berikut.

- a) Kesesuaian tata bahasa

## b) Kesesuaian ejaan

**Tabel 4.20 Hasil Rekapitulasi Validator**

<b>Validator</b>	<b>Expert</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Ines Tasya Jadidah, M.Pd.	Desain	92	Sangat Valid
Siti Hijir, S.Pd.	Materi	96	Sangat Valid
Hani Atus Sholikhah, M.Pd.	Bahasa	91	Sangat Valid
Rata-Rata Skor		93	Sangat Valid

Berdasarkan hasil rekapitulasi ketiga validator ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI dinyatakan valid.

**d. One to One**

Sebelum masuk ke tahap one to one dan small group, peneliti melakukan kunjungan ke tempat penelitian, yaitu SD Negeri 129 Palembang. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 129 Palembang dan melaksanakan komunikasi dengan wali kelas atau guru kelas V.F untuk meminta izin meminjam beberapa peserta didik menjadi objek penelitian dan responden angket, selain itu peneliti juga meminta wali kelas V.F untuk menjadi validator ahli materi pada bahan ajar yang telah peneliti dibuat. Adapun kepala sekolah bernama ibu Wiwin Purwanti, S.Pd.SD dan guru kelas V.F yang peneliti temui bernama ibu Siti Hijir, S.Pd.





**Gambar 4.6 Pertemuan langsung antara peneliti dengan kepala sekolah dan guru kelas V.F di SD Negeri 129 Palembang**

Pada tahap *One to one* ini peserta didik diminta untuk mengamati bahan ajar secara seksama. Setelah selesai mengamati, pesertadidik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan. Dengan memperhatikan angket yang telah diisi oleh peserta didik, maka peneliti akan mengetahui apakah bahan ajar yang telah dikembangkan perlu diperbaiki atau tidak.

**Angket Validasi Peserta Didik Tahap One To One**

**A. Petunjuk Penggunaan Angket**

1. Angket ini diisi oleh siswa.
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
3. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan skor angka 1,2,3,4,5 yang terdapat dalam form angket yang sesuai dengan pendapat kalian.
4. Keterangan skor
  - a. Tidak baik : bobot 1
  - b. Kurang baik : bobot 2
  - c. Cukup : bobot 3
  - d. Baik : bobot 4
  - e. Sangat baik : bobot 5
5. Isilah angket pertanyaan dengan jujur dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

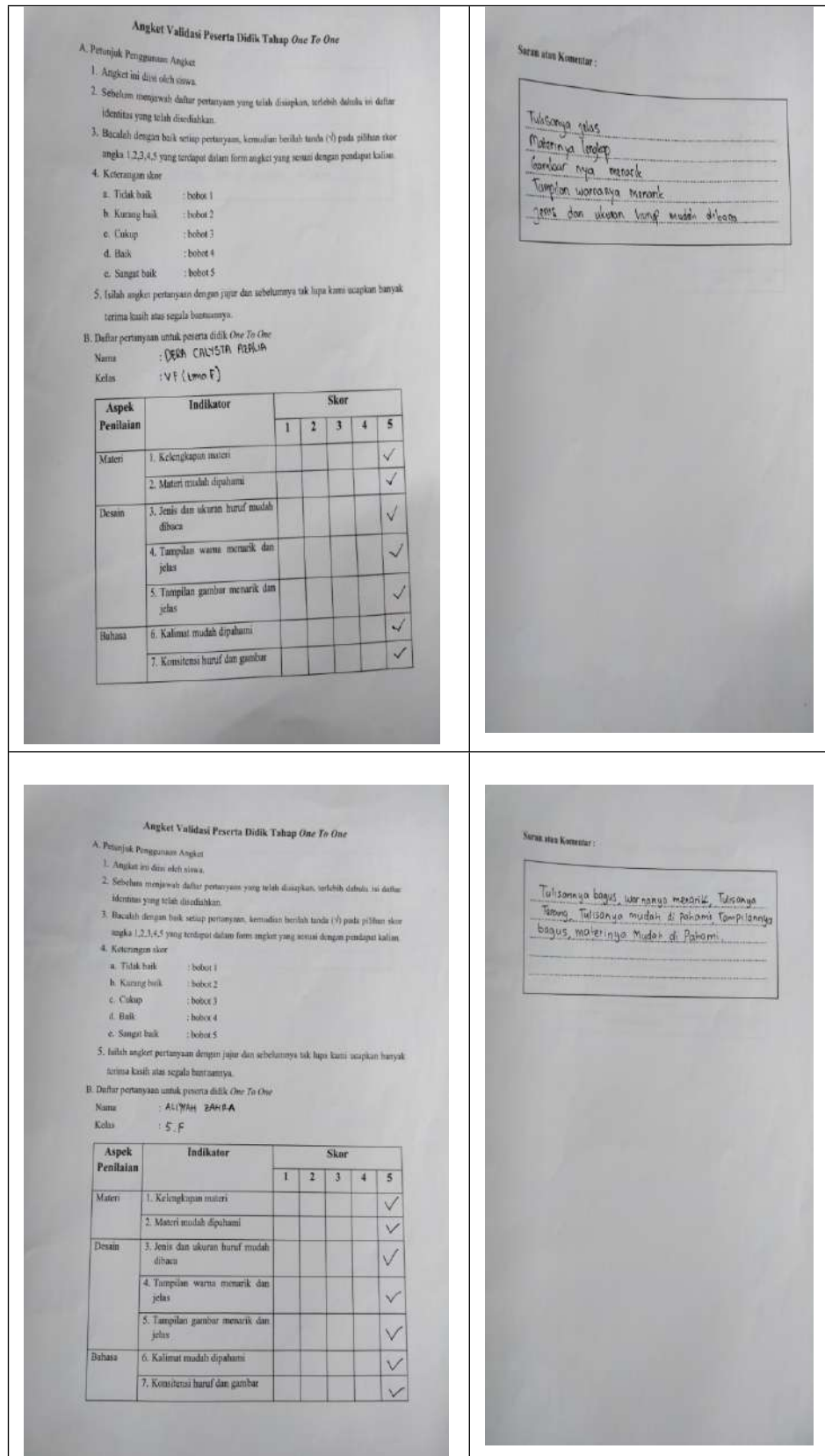
**B. Daftar pertanyaan untuk peserta didik One To One**

Nama : Jessica Gabriella Mosoko  
 Kelas : 5F

Aspek Penilaian	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Materi	1. Kelengkapan materi					✓
	2. Materi mudah dipahami					✓
Desain	3. Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca					✓
	4. Tampilan warna menarik dan jelas					✓
	5. Tampilan gambar menarik dan jelas					✓
Bahasa	6. Kalimat mudah dipahami					✓
	7. Konsistensi huruf dan gambar					✓

**Saran atau Komentar:**

komponen gambarnya menarik  
 jenis dan ukuran huruf mudah dibaca  
 Materi mudah dipahami  
 Kelengkapan Materi



Gambar 4.7 Respon Angket One to One Peserta Didik



**Gambar 4.8 Dokumentasi Peserta Didik Pada Tahap Mengisi Lembar Angket One to One**

<b>Responden</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>
Aliyah Zahra	100	Sangat Valid
Dera Calysta Azalia	100	Sangat Valid
Jessica Gabriella Masoko	100	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>Sangat Valid</b>

**Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Validasi *One to One***

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket *one to one*, sesuai tabel di atas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata skor sebesar 100.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan pada tahap *expert review* dan *one to one* maka bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI dapat dikategorikan valid. Berikut merupakan hasil rekapitulasi validasi bahan ajar.

**Tabel 4.22 Rekapitulasi Angket Validasi**

No.	Tahap	Jumlah	Kategori
1	<i>Expert Review</i>	93	Sangat Valid
2	<i>One to One</i>	100	Sangat Valid

### 3. Kepraktisan Bahan Ajar Tematik berbasis Pendekatan Keterampilan

#### Proses pada Tema 4 Subtema 3 Kelas V SD/MI

Kepraktisan adalah dapat digunakannya bahan ajar berupa buku siswa yang dinilai dengan menggunakan angket. Bahan ajar yang dapat dikatakan praktis apabila memenuhi aspek kepraktisan, diantaranya sebagai berikut.

- a. Para ahli dan praktisi menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat diterapkan.
- b. Kenyataan menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan

Kepraktisan bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI ini dilihat dari respon yang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan praktis berdasarkan hasil angket yang diisi oleh responden. Uji kepraktisan ini dilakukan pada tahap *Small Group*.

Pada tahap *small group* ini dilakukan dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 peserta didik, yang mana pada tahapan ini peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik. Setelah peserta didik dibagi kelompoknya, peserta didik dimintai mengamati bahan ajar secara bersama-sama dan memberikan saran maupun komentar dari hasil pengamatan mereka dalam lembar angket yang telah disediakan.

### Angket Validasi Peserta Didik Tahap *Small Group*

#### A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Angket ini diisi oleh siswa.
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
3. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian berilah tanda (x) pada pilihan skor angka 1,2,3,4,5 yang terdapat dalam form angket yang sesuai dengan pendapat kalian.
4. Keterangan skor
  - a. Tidak baik : bobot 1
  - b. Kurang baik : bobot 2
  - c. Cukup : bobot 3
  - d. Baik : bobot 4
  - e. Sangat baik : bobot 5
5. Isilah angket pertanyaan dengan jujur dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantaannya.

#### B. Daftar pertanyaan untuk peserta didik *Small Group*

Nama : KELOMPOK I

Kelas : 5 F

Aspek Penilaian	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Materi	1. Kelengkapan materi					✓
	2. Materi mudah dipahami					✓
Desain	3. Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca					✓
	4. Tampilan warna menarik dan jelas					✓
	5. Tampilan gambar menarik dan jelas					✓
Bahasa	6. Kalimat mudah dipahami					✓
	7. Konsistensi huruf dan gambar					✓

#### Saran atau Komentar :

Tulisannya terang, covernya bagus.  
 materinya mudah dipahami, warnanya  
 menarik, materinya lengkap. Tulisannya  
 jelas

**Angket Validasi Peserta Didik Tahap *Small Group***

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Angket ini diisi oleh siswa.
2. Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
3. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan skor angka 1,2,3,4,5 yang terdapat dalam form angket yang sesuai dengan pendapat kalian.
4. Keterangan skor
  - a. Tidak baik : bobot 1
  - b. Kurang baik : bobot 2
  - c. Cukup : bobot 3
  - d. Baik : bobot 4
  - e. Sangat baik : bobot 5
5. Isilah angket pertanyaan dengan jujur dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

B. Daftar pertanyaan untuk peserta didik *Small Group*

Nama : Kelompok 9  
Kelas : V F

Aspek Penilaian	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Materi	1. Kelengkapan materi					✓
	2. Materi mudah dipahami					✓
Desain	3. Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca					✓
	4. Tampilan warna menarik dan jelas					✓
	5. Tampilan gambar menarik dan jelas					✓
Bahasa	6. Kalimat mudah dipahami					✓
	7. Konsistensi huruf dan gambar					✓

Saran atau Komentar:

Keset ngg menarik  
tulisan yg terang  
Kisat ngg bagus  
materi ngg masih di bahas  
walaupun ngg menarik  
materi ngg lengkap

**Gambar 4.9 Respon Angket *Small Group* oleh Peserta Didik Kelas V.F**



**Gambar 4.10 Dokumentasi Salah Satu Kelompok Responden Angket *Small Group***

Hasil analisis angket kepraktisan pada tahap small group yang diisi oleh 2 kelompok yang terdiri dari 5 orang setiap kelompoknya. Berdasarkan rata-rata skor yang diberikan diperoleh bahwa bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI yang telah dikembangkan dapat dikatakan sangat praktis dengan skor rata-rata sebesar 100. Berikut hasil rekapitulasi kepraktisan bahan ajar.

**Tabel 4.23 Hasil Rekapitulasi Angket Kepraktisan**

<b>Tahapan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Kepraktisan</b>
Small Group	2 Kelompok (10 orang)	100	Sangat Valid